

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan situasi atau kondisi apa adanya mengenai kenyataan faktual yang terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang berupaya untuk; *pertama*, mengamati subjek penelitian dalam lingkungan subjek berinteraksi satu sama lain, *kedua*, berusaha memahami aktivitas subjek secara khusus konteksnya dengan iklim keberagaman di lingkungannya, baik dengan sesama muslim maupun non-muslim. Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari satu lokasi penelitian, yaitu Desa Pangelak, yang berkaitan dengan iklim keberagaman dalam hal ini Islam di tengah masyarakat yang multikultural di lokasi tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, jenis penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok.¹

Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya atau apa adanya tersebut terkait dengan implementatif data yang relevan dengan masalah-masalah penelitian ini. Data yang diperoleh tersebut kemudian diimplementasikan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 60.

berdasarkan pendekatan kualitatif, untuk selanjutnya data kualitatif tersebut diolah dalam bentuk-bentuk essay atau uraian yang bersifat narasi, selanjutnya data tersebut dianalisis dalam rangka mencari tahu bagaimana iklim keberagamaan Islam di tengah masyarakat multikultural di Desa Pangelak tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan iklim keberagamaan Islam tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pangelak, ibukota Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong. Masyarakat Pangelak merupakan masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya, di mana agama Islam merupakan agama yang dianut oleh minoritas warga pendatang. Suku-suku yang ada di Pangelak adalah suku Dayak, Jawa, Banjar, Batak, Bugis, Madura, dan Manado. Dayak merupakan penduduk asli dan mayoritas mereka menganut agama Kristen, selebihnya Hindu dan Kaharingan. Suku Jawa merupakan pendatang dan hampir semuanya beragama Islam. Suku lainnya adalah Banjar dan semuanya beragama Islam, suku Banjar merupakan pendatang yang berasal dari desa-desa tetangga, dan juga berasal dari daerah lain di sekitar Kalimantan Selatan seperti dari Barabai, Paringin, Banjarmasin dan lain-lain.

Di tengah masyarakat yang multikultural itulah hadir agama Islam yang dianut oleh minoritas pendatang. Para pendatang berusaha menciptakan iklim keberagamaan Islam di tengah masyarakat yang multikultural, warga muslim pendatang mampu membaur dengan masyarakat setempat yang telah memiliki agama, budaya, dan tradisi yang cukup kuat.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah bagaimana iklim keberagamaan yang terasa dan terlihat, yaitu keadaan saling tolong menolong sesama muslim dan non-muslim, keadaan atau suasana kebersamaan antara sesama muslim dan non-muslim, toleransi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan perayaan pesta perkawinan, upacara kematian, perayaan hari-hari besar Islam, perayaan hari-hari besar Kristen, perayaan hari-hari besar Hindu, serta ibadah dan kesalehan sosial yang menopang implementasi keagamaan, juga faktor-faktor yang mempengaruhi penciptaan iklim keberagamaan tersebut.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber langsung, seperti dari informan. Sumber data primer dalam penelitian ini terutama adalah masyarakat muslim Desa Pangelak, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Pangelak, serta masyarakat Desa Pangelak secara umum (baik muslim maupun non-muslim). Sedangkan data sekunder menurut Anas Sudijono dalam bukunya *Pengantar Statistik Pendidikan* adalah data yang berasal dari sumber lain atau tangan kedua yang telah ada sebelum penelitian dilakukan², misalnya publikasi pemerintah, dokumentasi dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang digali melalui dokumen pemerintah, dalam hal ini adalah Badan Pusat Statistik, yaitu data tentang Desa Pangelak. Serta sumber data dari dokumentasi aparat kecamatan, aparat desa atau pun warga desa yang berkenaan dengan Desa Pangelak dan iklim keberagamaan di Desa Pangelak.

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. 11 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data lapangan, digunakan prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Pengamatan yang memanfaatkan panca indera terhadap kondisi di lapangan, yakni kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti. Keterlibatan peneliti, beradaptasi secara langsung dengan permasalahan yang diteliti, dan dengan subyek penelitian di Desa Pangelak Kabupaten Tabalong.

Fokus yang diobservasi adalah bagaimana suasana keberagamaan di tempat penelitian tersebut yang meliputi fenomena-fenomena tentang keadaan tolong menolong, keadaan atau suasana kebersamaan, dan toleransi muslim dengan non-muslim, dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam hal kegiatan kebersamaan seperti dalam kegiatan perayaan perkawinan, upacara kematian, perayaan hari-hari besar Islam, perayaan hari-hari besar Kristen, dan perayaan hari-hari besar Hindu. Fenomena-fenomena tersebut dijadikan indikator konkrit untuk menyatakan kondisi iklim keberagamaan, yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap iklim keberagamaan di Desa Pangelak, Kabupaten Tabalong.

2. Interview

Interview atau wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³ Teknik interview dalam penelitian ini adalah teknik berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada informan untuk mencari tahu informasi yang sesungguhnya terjadi. Data yang digali melalui teknik ini adalah, pertama: data iklim keberagaman dari subjek penelitian terhadap iklim keberagaman yang terjadi di Desa Pangelak; kedua: data dari subjek penelitian tentang proses iklim keberagaman yang terkait dengan kondisi yang dirasakan oleh mereka; ketiga: informasi yang digali melalui informan adalah data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap iklim keberagaman di Desa Pangelak.

Teknik interview dalam penelitian ini menggunakan interview terbuka, dimana peneliti memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangan mereka terhadap iklim keberagaman di Desa Pangelak, dalam rangka kevalidan data yang akan diperoleh dalam penelitian. Oleh karena itu teknik interview digunakan untuk lebih banyak mendengarkan informasi-informasi kondisi realitas yang sebenarnya tentang iklim keberagaman di Desa Pangelak.

Teknik interview terbuka dalam penelitian ini tidak hanya memplot apa yang sudah dikemas dalam instrumen penelitian, tetapi mencatat, merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar instrumen yang dirancang, selanjutnya

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155.

dikaji secara mendalam keterkaitan peristiwa-peristiwa itu dengan iklim keberagaman di Desa Pangelak.

3. Dokumen

Ciri khas dokumen menurut Nyoman Kutha adalah menunjukkan pada masa lalu, dengan fungsi utamanya adalah sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas, dan kejadian tertentu.⁴ Teknik dokumen ini digunakan untuk menggali data sekunder, yakni data tentang Desa Pangelak, serta dokumen-dokumen yang berkenaan dengan iklim keberagaman di Desa Pangelak.

E. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan, dipaparkan, kemudian data tersebut dianalisis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵

Kegiatan yang ditempuh dalam analisis data meliputi: *pertama*, reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, atau memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai tema dan fokus masalah yang dilakukan pencatatan secara teliti di lapangan; *kedua*, penyajian data, yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, dan selanjutnya juga dilakukan analisis berlandaskan berbagai teori, seperti

⁴Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 235.

⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992) h. 16.

teori pendidikan Islam dan sosiologis terhadap apa yang diperoleh, guna melihat makna data yang sesungguhnya dari iklim keberagamaan di Desa Pangelak; *ketiga*, penarikan kesimpulan, yaitu proses mencari arti yang berkenaan dengan penjelasan dan masalah yang ditemukan di lapangan untuk menentukan kondisi iklim keberagamaan di Desa Pangelak, Kabupaten Tabalong.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan cara-cara, yaitu: perpanjangan pengamatan, kemudian mencermati apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dalam bentuk *cross check*, dan juga triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi referensi, maupun *member check*. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶ Triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data jenuh, yakni dengan menanyakan secara berulang kali kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu fokus permasalahan yang sama.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet ke-4, (Bandung Alfabeta, 2008), h. 83.